



**RS MATA
UNDAAN**

Surabaya, 05 Desember 2022

Nomor : 002/RSMU/PAN-AKRE/XII/2022
Lampiran : -
Perihal : Laporan Hasil Simulasi *Code Blue*

Yth. **Direktur RS Mata Undaan**
di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka persiapan survei akreditasi dan dengan telah dilaksanakan simulasi *code blue* di RS Mata Undaan Surabaya, maka bersama ini kami sampaikan laporan hasil simulasi tersebut (terlampir).

Demikian yang kami sampaikan, atas perhatianny kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Akreditasi RSMU

dr. Dyah Kusuma Arnovita, Sp.M

Undaan Kulon 19
Surabaya 60274, Indonesia

T +6231 5343 806, 5319 619
F +6231 531 7503
E info@rsmataundaan.co.id

f Rumah Sakit Mata
Undaan Surabaya

@ [rs.mataundaan](https://www.instagram.com/rs.mataundaan)

rsmataundaan.co.id

LAPORAN TENTANG

Kegiatan *Code Blue* yang dilaksanakan pada Sabtu, 26 November 2022

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Basic Life Support (BLS) atau yang dikenal dengan Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah penanganan awal pada pasien yang mengalami henti jantung, henti napas, atau obstruksi jalan napas. BHD meliputi beberapa keterampilan yang dapat diajarkan kepada siapa saja, yaitu mengenali kejadian henti jantung mendadak, aktivasi sistem tanggapan darurat, melakukan *cardiopulmonary resuscitation* (CPR)/resusitasi jantung paru (RJP) awal, dan cara menggunakan *automated external defibrillator* (AED).

Gawat Darurat itu sendiri adalah keadaan klinis pasien yang membutuhkan tindakan medis segera guna penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan lebih lanjut. Demi kesiapan akreditasi, maka kesiapan seluruh sumber daya manusia rumah sakit wajib mengetahui dan dapat melakukan kegiatan bantuan hidup dasar tanpa terkecuali. Keadaan Gawat Darurat bisa terjadi kapan saja, siapa saja dan dimana saja. Kondisi ini menuntut kesiapan seluruh petugas rumah sakit baik medis maupun non medis untuk mengantisipasi kejadian itu.

Sehubungan dengan akan berlangsungnya akreditasi rumah sakit yang akan dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2022 hingga 21 Desember 2022 maka peningkatan pelayanan *Code Blue* wajib dilaksanakan dengan melakukan simulasi *code blue* guna meningkatkan dan mengevaluasi prosedur *code blue* Rumah Sakit Mata Undaan dari segi sarana, prasarana, dan tenaga manusia.

2. Maksud dan tujuan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan keterampilan karyawan rumah sakit baik medis maupun non medis dalam menangani kasus-kasus dengan kegawat daruratan, khususnya dalam memberikan bantuan hidup dasar disaat bantuan medis belum tiba atau tersedia.

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan:

- a. Mampu memahami dan melaksanakan BHD
- b. Mampu memahami dan melaksanakan sistem komunikasi gawat darurat (*Code Blue*)

3. Ruang Lingkup

Pada pembahasan ini berfokus pada :

1. Evaluasi persiapan sarana dan prasarana *code blue* Rumah Sakit Mata Undaan
2. Evaluasi kualitas tenaga manusia baik medis dan non-medis *code blue* Rumah Sakit Mata Undaan

4. Dasar

Persiapan akreditasi Rumah Sakit Mata Undaan 15 Desember 2022 sampai 21 Desember 2022

B. Kegiatan yang Dilaksanakan

Simulasi *Code Blue* yang dilaksanakan di Instalasi Gizi lantai 5 gedung D Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya

C. Hasil yang Dicapai

1. Petugas Instalasi Gizi telah menunjukkan hasil yang baik dalam penanganan korban
2. Petugas Instalasi Gizi dapat melakukan aktivasi *Code Blue* dengan baik
3. Terdapat beberapa tempat yang tidak terfasilitasi oleh speaker internal yaitu Instalasi Rawat Jalan, Instalasi dan Instalasi Gawat Darurat
4. Pengumuman *Code Blue* tidak terdengar jelas di Instalasi Rawat Inap
5. Tim *Code Blue* kamar operasi, Instalasi Gawat Darurat, dan tim anastesi datang dalam *Golden Period*

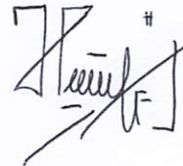
D. Simpulan dan Saran

1. Pengadaan dan perbaikan speaker internal rumah sakit karena secara faktual tidak seluruh gedung Rumah Sakit Mata Undaan terfasilitasi oleh speaker tersebut
2. Petugas jaga dari unit rawat jalan, rawat inap, dan penunjang medis tidak memenuhi panggilan *Code Blue*
3. Petugas keamanan Rumah Sakit Mata Undaan diminta untuk mengulang informasi *Code Blue* di masing-masing alat komunikasi yang dibawa oleh masing-masing petugas dan menyampaikan peringatan *Code Blue* kepada petugas medis dan keperawatan di masing-masing unit yang tidak terfasilitasi oleh speaker internal
4. Pengadaan strap *long spine board*
5. Penggantian sarung tangan steril di masing-masing *emergency box* dengan sarung tangan non-steril
6. Petugas keamanan diwajibkan membantu membawa alat transportasi pasien
7. Penambahan elektroda di masing-masing *emergency box*
8. Kewajiban membawa tabung oksigen diberikan kepada petugas yang membawa alat transportasi pasien
9. Koordinasi dengan masing-masing kepala instalasi ttg jadwal jaga *Code blue* masing-masing instalasi

E. Penutup

Demikian laporan ini dibuat berdasarkan informasi yang didapatkan pada simulasi *code blue* 26 November 2022

Surabaya, 5 Desember 2022



Habibiy
Penanggung Jawab *Code Blue*
RS Mata Undaan